

BAB 6

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Terdapat beberapa Petugas jenazah COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang tidak menggunakan masker N95 dan petugas jenazah di RS Unand menggunakan APD yang lengkap sesuai dengan SPO penanganan COVID-19 di Indonesia.
2. Petugas RS Unand melakukan tatalaksana jenazah sesuai dengan SPO yang ditetapkan oleh Kemenkes RI, sedangkan petugas RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki perbedaan pemahaman terhadap SPO tatalaksana jenazah COVID-19.
3. Hambatan yang dihadapi petugas jenazah COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan RS Unand berupa adanya respon keluarga yang menolak jenazah ditatalaksana sesuai SPO yang berlaku di Indonesia, dan lamanya transit jenazah COVID-19 dari kamar jenazah sebelum dimakamkan.
4. Pengisian SKK di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan RS Unand sudah lengkap sehingga dalam keperluan administrasi, dan untuk izin pemakaman tidak terdapat masalah.

6.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang alasan keluarga menolak jenazah COVID-19 di tatalaksana sesuai dengan standar prosedur operasional .
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari tahu alasan adanya perbedaan pemahaman petugas dalam SPO tatalaksana jenazah COVID-19.
3. Diharapkan selanjutnya terdapat penelitian mengenai Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) untuk mengetahui penyebab langsung, penyebab antara dan penyebab dasar pada kematian jenazah COVID-19.
4. Melakukan sosialisasi standar prosedur operasional tatalaksana jenazah COVID-19 kepada seluruh petugas jenazah, kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi, agar semua petugas memiliki pemahaman yang sama terhadap SPO tatalaksana jenazah COVID-19.